

PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU-GURU SEJARAH SMA DI KABUPATEN BANTUL

Oleh: M. Nur Rokhman, M.Pd.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memotivasi guru dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, meningkatkan pemahaman, kemampuan, praktek secara teknis tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang meliputi: (1) Memotivasi (membangun kemauan) untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, (2) Pemahaman dan kompetensi guru dalam menggali permasalahan yang riil dan problematik dalam pembelajaran di kelas, Pemahaman dan kompetensi guru dalam mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan PTK, Pemahaman dan kompetensi guru dalam menyusun proposal PTK, Pemahaman dan kompetensi guru dalam menyusun desain, model, dan instrumen PTK, (3) meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan PTK, Keterampilan yang dimaksud meliputi :Keterampilan dalam melaksanakan PTK, Keterampilan dalam menyusun laporan PTK, Keterampilan dalam mempresentasikan hasil PTK. Sasaran kegiatan ini adalah Guru sejarah se Kabupaten Bantul yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk dilatih Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini mempunyai pertimbangan rasional-strategis, upaya peningkatan kualitas guru tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru sejarah se Kabupaten Bantul dan diambil 25 orang guru, pelatihan akan dilaksanakan 2 hari atau minimal 16 jam pertemuan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan penyuluhan/penataran diisi ceramah, tanya jawab, contoh kasus, simulasi. Guru diminta untuk menemukan kasus yang paling penting terkait dengan proses pembelajaran dikelas. Setelah itu diminta untuk menggali permasalahan individu yang dihadapi dalam proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang paling mendesak, Aplikasi tentang berbagai hal yang telah dipelajari dan melakukan pelatihan teknis pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi: 1) Memotivasi (membangun kemauan) untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, (2) Pemahaman dan kompetensi guru dalam menggali permasalahan yang riil dan problematik dalam pembelajaran di kelas, Pemahaman dan kompetensi guru dalam mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan PTK, Pemahaman dan kompetensi guru dalam menyusun proposal PTK, Pemahaman dan kompetensi guru dalam menyusun desain, model, dan instrumen PTK, (3) meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan PTK, Keterampilan yang dimaksud meliputi :Keterampilan dalam melaksanakan PTK, Keterampilan dalam menyusun laporan PTK, Keterampilan dalam mempresentasikan hasil PTK. Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir pelatihan, pada aspek pencapaian tujuan pelatihan dan juga penyelenggaraan pelatihan. Evaluasi proses dan hasil (pencapaian tujuan pelatihan) dilakukan dengan angket tanya jawab, dan observasi. Sedangkan evaluasi aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi guru-guru sejarah se Kabupaten Bantul ada 2 metode yang ditempuh, yaitu: (1) Evaluasi selama proses pelatihan, dan (2) evaluasi pasca pelatihan.

Kata Kunci: *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Guru.*